

**LAPORAN PENELITIAN**

**ASPEK BAHASA DAN MELODI DALAM**  
**LAGU-LAGU PERJUANGAN ROMANTIK INDONESIA**



Oleh  
**Y. EDHI SUSILO**

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1991-1992  
Dan OPF Tahun Anggaran 1991-1992 Pos Penelitian 1991-1992  
No. Kontrak : 130/PT.44.04/M.06.04.01/1992 Tanggal 11 Februari 1992

**LEMBAGA PENELITIAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**1992**

# LAPORAN PENELITIAN

## ASPEK BAHASA DAN MELODI DALAM LAGU-LAGU PERJUANGAN ROMANTIK INDONESIA



Oleh:

**Y. EDHI SUSILO**

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP tahun anggaran 1991-1992 &  
OPF tahun anggaran: 1991-1992 Pos Penelitian 1991-1992  
No. Kontrak: 124/PT.44.04/M.06.04.01/1992 Tanggal 11 Pebruari 1992

**BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1992**

## KATA PENGANTAR

Dalam sebuah komposisi aspek bahasa dan melodi merupakan hal yang penting, tanpa adanya itu artistik lagu menjadi tidak jelas dan sulit untuk dimengerti apa tujuan atau pesan komposisi tersebut. Di dalam lagu-lagu perjuangan baik yang bersifat membakar semangat ataupun romantik sangat ditentukan oleh aspek-aspek bahasa dan melodinya.

Lagu-lagu perjuangan romantik Indonesia adalah bersifat nasional dan biasanya dikenal hingga ke seluruh wilayah Nusantara dan dalam waktu-waktu tertentu lagu-lagu tersebut dikumandangkan untuk menguatkan kembali suasana perjuangan bangsa di masa lampau. Hal ini mungkin disebabkan menariknya syair dan penempatan nada-nada melodi yang cocok bagi syair lagu romantik perjuangan.

Karena itulah maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bahasa serta melodi dalam lagu-lagu perjuangan romantik Indonesia, melalui penelitian ini diharapkan apa yang terdapat dalam lagu-lagu perjuangan dan berkaitan dengan bahasa dan melodi dapat ditemukan.

Keberhasilan dalam penelitian tentunya karena bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus almarhum selaku pembimbing dalam penelitian ini.
- Bapak Y. Sumandiyohadi, SST., SU selaku dekan yang telah memberikan dorongan bagi penulisan penelitian.



- Balai Penelitian ISI Yogyakarta, sebagai penyandang dana penelitian.
- Ibu Dra. Sukatmi Susantina selaku rekan sejawat yang telah pula memberikan dorongan bagi penyelesaian penelitian.
- Pihak-pihak lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu dimana telah banyak memberikan dukungan.

Walaupun penelitian sudah selesai penulis tetap berharap adanya masukan, kritik, ataupun saran positif demi penyempurnaan penelitian ini dan untuk itu penulis dengan senang hati akan menerimanya.

Yogyakarta, September 1992

Penulis

Y. Edhi Susilo

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ii
BAB	
I.	
A. Pendahuluan .....	1
B. Tinjauan Pustaka .....	1
C. Tujuan Penelitian .....	4
II.	
A. Latar Belakang Penelitian .....	6
B. Metodologi .....	8
C. Jadwal Penelitian .....	8
III. RINAYAT KOMPONIS DAN ANALISIS DATA .....	10
I. Latar Belakang Komponis .....	10
A. Gesang .....	10
B. Ismail Marzuki .....	11
C. Titiek Puspa .....	12
II. Analisis Lagu .....	13
A. Jembatan Merah .....	13
1. Analisis Syair.....	13
2. Analisis Melodi.....	15
B. Selendang Sutra.....	19
1. Analisis Syair .....	20
2. Analisis Melodi .....	21
C. Pantang Mundur .....	26
1. Analisis Syair .....	26
2. Analisis Melodi .....	28

IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	33
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran-Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35



## BAB I

### A. Pendahuluan

Lagu-lagu perjuangan merupakan salah satu alat untuk mencapai dan mengisi kemerdekaan pada masa perjuangan phisik lagu-lagu perjuangan lebih bersifat membakar semangat para pejuang, sehingga tujuan perjuangan menjadi cepat terealisasi. Dalam rangka pengisian kemerdekaan, lagu perjuangan lebih berfungsi untuk memantapkan pembangunan bangsa.

Lagu-lagu romantik perjuangan Indonesia biasanya berisi tentang hubungan ataupun keterkaitan antara pelaku-pelaku perjuangan, perwujudan rasa cinta yang bermacam-macam misal: cinta pada sesama, cinta pada Tuhan, cinta pada negara bisa tergolong dalam lagu-lagu romantik perjuangan Indonesia. Lagu-lagu yang bernafaskan perjuangan hingga kini masih sering dinyanyikan orang. Hal ini tentunya antara lain bertujuan untuk mengingatkan kembali bahwa perjuangan untuk negara harus lebih penting dari pada urusan pribadi atau golongan. Karena sifatnya yang berbau nasional dan merupakan persembahan pelaku-pelaku perjuangan di masa lampau maka hal tersebut perlu dimengerti oleh generasi-generasi berikutnya yang tidak mengalami perjuangan di masa lampau, sehingga tidak ada alasan bahwa hasil perjuangan hanya merupakan hadiah semata.

### B. Tinjauan Pustaka

Seni adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menciptakan berbagai impuls yang melalui salah satu indera, atau juga melalui kombinasi dari beberapa unsur



panca indera, menyentuh rasa halus manusia di sekitar sehingga lahir penghargaan terhadap nilai-nilai keindahan impuls-impuls tadi. Dengan demikian maka terjadilah apresiasi terhadap seni yang diciptakan tadi, apresiasi mana dapat berukuran tinggi atau rendah menurut intensitas penyentuhan hati dan jiwa manusia yang tersentuh. Apabila ada orang yang tersentuh rasa halusnya karena kehadiran keindahan disekelilingnya maka sudah barang tentu orang itu bereaksi. Selo Soemardjan (Analisis Kebudayaan No.2 1980 hal 19).

Lagu-lagu perjuangan romantik, menggunakan tangganada dan melodi diatonis sedangkan syairnya memakai bahasa Indonesia. Apakah dengan menggunakan tangganada diatonik tersebut kemudian lagu-lagu perjuangan romantik berasal dari Barat atau ekstrimnya disebut musik Barat? Apakah musik keroncong dan Stambul Indonesia yang mempergunakan tangganada diatonik, pernyataan melodi serta harmoni menurut konsepsi Barat dengan hanya teksnya Indonesia saja, mau digolongkan ke dalam musik Barat? Apakah lagu kebangsaan kita Indonesia Raya, yang mempergunakan semua materi musikal dari Barat dan hanya teksnya saja yang berbahasa Indonesia, juga dinamakan musik Barat? Sumaryo L.E (Analisis Kebudayaan No. 2 1980 hal. 69).

Seseorang membangun apresiasi juga dengan mempelajari karya-karya individual. Apa yang seorang dapat pelajari dari sebuah komposisi yang khusus untuk komposisi tersebut, dan latar belakang itu, sebaliknya meningkatkan apresiasi musik itu sendiri latar belakang informasi ini termasuk misalnya



hal-hal seperti bentuk dari sebuah komposisi, karakter-karakter yang istimewa dan musik (gayanya), keterangan mengenai komposernya, serta informasi yang berhubungan dengan komposisi (kapan ditulisnya, dalam keadaan apa, untuk fungsi atau tujuan apa, serta gagasan-gagasan apa yang ada dalam pikiran komposernya). Beberapa latar belakang ini diperoleh melalui cara mendengarkan musik dan beberapa darinya diperoleh melalui membaca ihwal musik dan berbagai jenis buku mengenai musik. Hugh M. Miller (Introduction to Music, hal 11). Usaha untuk menggali, menyelamatkan, merawat serta mengembangkan warisan bangsa yang berupa kesenian dengan cara pendokumentasian baik melalui rekaman (audio), audio visual maupun dengan mengadakan upaya agar bangsa tersebut tidak kehilangan identitas keseniannya. Ada kecenderungan anggota suatu kelompok sosial yang dilahirkan, dibesarkan dan dewasa dalam suatu masyarakat bukan hanya diwarisi nilai-nilai dan gagasan vital dan berkembang dalam masyarakatnya semata, melainkan secara tidak langsung ia akan melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang didukungnya dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup dan menanggapi tantangan sejarah. Haryati Soebadio (Analisis Kebudayaan 1982/1983 hal 28).

Tulisan-tulisan tentang musik Indonesia sangat sedikit. Jika sebuah bahan atau istilah telah diuraikan beberapa sumber, maka dengan saling membandingkannya dapat diharapkan keterangan yang benar.

Tetapi jika baru diuraikan atau baru disinggung oleh satu atau dua sumber, hal ini seringkali menyulitkan, sehingga keterangannya terpaksa tertunda, menunggu bahan perbandingan lainnya. Wawancara dengan pemilik/pewaris seni budaya pemiliknya, disamping informasi dari lembaga formal sebagai perwakilannya, bisa diperoleh bahan yang cukup baik. Walaupun diakui bahwa data wawancara ada segi kelemahan dan kesulitannya. Persoalan yang dihadapi karena banyaknya variasi di dalam seni dan bahasa kita, dengan demikian dapat dianggap sebagai sesuatu yang justru menjadikan musik Indonesia sangat menarik untuk dipelajari. M. Soeharto (Kamus Musik Indonesia 1978, hal 5).

### C. Tujuan Penelitian

Dalam pengajuan penelitian mempunyai gambaran tujuan yang ingin dicapai dan sesuai dengan judul, maka dengan selesainya penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil:

- a. Memahami secara lebih mendalam tentang aspek bahasa dan melodi yang terdapat dalam lagu-lagu perjuangan romantik Indonesia secara umum.
- b. Secara nalitik mencoba mengetahui latar belakang proses penciptaan karya seni, tujuan, arti dan pembatasan pengertian tentang lagu perjuangan romantik Indonesia.
- c. Setelah mengetahui tujuan pertama dan kedua, maka apresiasi masyarakat diharapkan akan lebih mendalam yang berarti bahwa lagu perjuangan romantik Indonesia bukan hanya sekedar lagu biasa melainkan sebuah karya seni

musik yang punya jatidiri dan asset besar dalam kehidupan kebangsaan.

Penelitian ini selain berisi tentang fakta-fakta sejarah perjuangan pada umumnya, juga mengkaitkan karakter melodi dan bahasa, yang didasarkan pada empiri ataupun pengalaman dengan melalui studi pustaka, maka lagu perjuangan romantik adalah suatu sistem. Seandainya sistem tersebut dianalisis, akan kita jumpai saling keterkaitan struktur, dan mempunyai tujuan serta hakekat yang sangat dalam. Bagian-bagian yang ada dalam lagu perjuangan romantik seperti, ujud, motif, frase ataupun periodenya merupakan suatu kesatuan bentuk, sehingga merupakan jatidiri yang utuh eksistensinya dan saling mendukung antara satu dengan lainnya.

